

## DAFTAR ISI

|                                         |      |
|-----------------------------------------|------|
| SAMPUL LUAR.....                        | i    |
| SAMPUL DALAM.....                       | ii   |
| HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....          | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....    | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                 | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....               | vi   |
| HALAMAN PERNYATAAN.....                 | vii  |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....                | viii |
| DAFTAR ISI.....                         | x    |
| DAFTAR GAMBAR.....                      | xii  |
| DAFTAR TABEL .....                      | xiv  |
| HALAMAN ABSTRAK.....                    | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                |      |
| A. LATAR BELAKANG .....                 | 1    |
| B. RUMUSAN PENCIPTAAN .....             | 4    |
| C. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN.....   | 4    |
| 1. Tujuan Umum.....                     | 4    |
| 2. Tujuan Khusus.....                   | 5    |
| 3. Manfaat Teoritis.....                | 5    |
| 4. Manfaat Praktis.....                 | 5    |
| D. TINJAUAN KARYA.....                  | 6    |
| 1. Danur: I Can See Ghost (2017) .....  | 6    |
| 2. Capernaum (2018) .....               | 8    |
| 3. Sebelum Iblis Menjemput (2018) ..... | 9    |
| E. LANDASAN TEORI .....                 | 10   |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| F. METODE PENCIPTAAN .....              | 16 |
| G. JADWAL PELAKSANAAN .....             | 19 |
| <b>BAB II KONSEP DAN PENCIPTAAN</b>     |    |
| A. KONSEP PENCIPTAAN.....               | 20 |
| B. PROSES PENCIPTAAN.....               | 21 |
| <b>BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA</b> |    |
| A. HASIL KARYA.....                     | 32 |
| B. ANALISIS KARYA.....                  | 33 |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>                   |    |
| A. KESIMPULAN.....                      | 47 |
| B. SARAN.....                           | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                     | 49 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Poster film <i>Danur: I Can See Ghost</i> .....       | 6  |
| Gambar 2 Poster film <i>Capernaum</i> .....                    | 8  |
| Gambar 3 Poster film <i>Sebelum Iblis Menjemput 2018</i> ..... | 9  |
| Gambar 4 Recce film <i>Behind The Beauty</i> .....             | 29 |
| Gambar 5 Recce film <i>Behind The Beauty</i> .....             | 30 |
| Gambar 6 Riri terbangun dari tidurnya .....                    | 33 |
| Gambar 7 Tangan Tata berubah .....                             | 34 |
| Gambar 8 Riri memeluk Tata.....                                | 35 |
| Gambar 9 Riri menyangkan dengan selama ini .....               | 36 |
| Gambar 10 Tata berusaha membuka pintu.....                     | 37 |
| Gambar 11 Riri meminta pertolongan .....                       | 38 |
| Gambar 12 Riri merangkul Tata yang tidak bernyawa lagi .....   | 39 |
| Gambar 13 Riri melihat laptop.....                             | 40 |
| Gambar 14 Riri dan Tata masuk kerumah .....                    | 41 |
| Gambar 15 Riri memeriksa isi tas.....                          | 42 |
| Gambar 16 Riri melihat hantu sehabis makan bunga melati.....   | 43 |
| Gambar 17 Hantu duduk di meja rias .....                       | 44 |
| Gambar 18 Tangan hantu datang menghampiri Tata.....            | 45 |
| Gambar 19 Hantu muncul dari belakang Riri .....                | 46 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan.....                              | 19 |
| Tabel 2.1 <i>Shot list</i> film <i>Behind The Beauty</i> ..... | 22 |



## ABSTRAK

Film *Behind The Beauty* mengangkat ide cerita dari sebuah realita kehidupan yang tidak bersyukur apa yang diberikan Yang Maha Kuasa kepada kita. Film *Behind The Beauty* bercerita tentang dua orang gadis yang menemukan sebuah berita tentang bunuh diri. Dua orang gadis ini di jebak sama sosok hantu karena mengejek sebuah foto di dalam berita. Dramatik penceritaan pada umumnya diperkuat oleh karakter dan alur cerita.

Dramatik ini didukung dengan penggabungan teknik pengambilan gambar yaitu *Dutch Angle* dengan *High Angle*. Unsur dramatik yang diperlihatkan menggunakan *Dutch Angle* dengan *High Angle* memberi kesan tiap dramatiknya, karena *Dutch Angle* yang lebih dikenal dengan sudut pandang miring memperlihatkan keadaan psikologis atau yang dialami oleh tokoh dan *High Angle* sudut pandang yang tinggi yang melihatkan tekanan pada diri tokoh.

Penggabungan *Dutch Angle* dengan *High Angle* memberikan tekanan psikologis yang dialami oleh tokoh sebagai penunjang dramatik. Penggabungan *Dutch Angle* dengan *High Angle* di terapkan di beberapa *scene*, yaitu unsur dramatik konflik pada *scene* 15, 21 dan 11B. Unsur dramatik *suspense* pada *scene* 19, 22, 23, dan 26. Unsur dramatik *curiosity* pada *scene* 1, 5, dan 12. Unsur dramatik *surprise* pada *scene* 11A, 13, 18, dan 20.

Kata Kunci: Film, *Angle*, Dramatik

## **ABSTRACT**

*The film Behind The Beauty picks up a story idea from a reality of life that is not grateful for what the Almighty has given us. The film Behind The Beauty tells the story of two girls who find a news story about suicide. These two girls were framed by a ghost for mocking a photo in the news. Dramatic storytelling is generally strengthened by characters and storylines.*

*This drama is supported by a combination of shooting techniques, namely Dutch Angle and High Angle. The dramatic elements shown using a Dutch Angle with a High Angle give the impression of each drama, because the Dutch Angle, which is better known as a slanted perspective, shows the psychological state or that which is experienced by the characters, and the High Angle, a high angle of view, shows the pressure on the character.*

*The merging of Dutch Angle with High Angle provides psychological pressure experienced by the characters as a dramatic support. The combination of Dutch Angle and High Angle is applied in several scenes, namely the dramatic elements of conflict in scenes 15, 21 and 11B. Dramatic elements of suspense in scenes 19, 22, 23, and 26. Dramatic elements of curiosity in scenes 1, 5, and 12. Dramatic elements of surprise in scenes 11A, 13, 18, and 20.*

*keywords: Film, Angle, Dramatic*